

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

9 September 2024

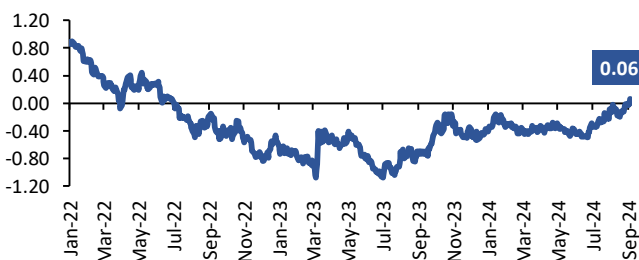
## Wish Come True

Rilis data ketenagakerjaan AS yang *mixed* cenderung melemah meningkatkan ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed yang lebih agresif. Alhasil, DXY (USD Index) melemah, *yield* UST turun, dan pasar saham AS terkoreksi signifikan. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia ke depannya?

### Key Highlights:

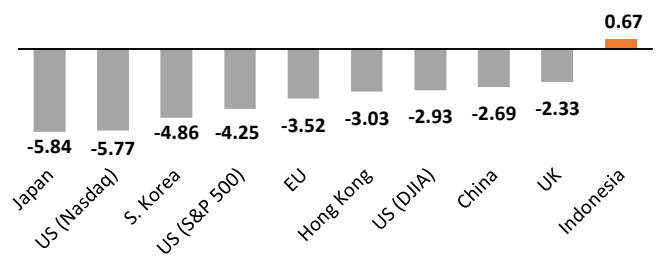
- Weaker Job Data.** Rilis data ketenagakerjaan AS bulan Agustus 2024 *mixed* cenderung melemah dimana *unemployment rate* sedikit turun ke 4,20% (*exp.* 4,20%, *prev.* 4,30%) dan *nonfarm payrolls* mengalami kenaikan sebesar 142K (*exp.* 164K, *prev.* 89K) namun JOLTs *job openings* hanya tumbuh 7,67 juta (*exp.* 8,09 juta, *prev.* 7,91 juta) dan ADP *employment change* hanya tumbuh 99K (*exp.* 144K, *prev.* 111K). Kombinasi dari data ketenagakerjaan yang melemah dan inflasi yang melandai (CPI Juli 2024: 2,90% YoY) meningkatkan ekspektasi pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed yang lebih agresif dimana potensi pemangkasan suku bunga FY2024 meningkat dari 100 bps per 5 September 2024 menjadi sebesar 125 bps per 6 September 2024.
- DXY & US Bond Market.** Ditengah optimisme pemangkasan suku bunga The Fed, DXY (USD Index) melemah ke 101,18 dan *yield* UST 10YR mencatatkan penurunan ke 3,71% per 6 September 2024. Bahkan, *spread* antara *yield* UST 10YR dan UST 2YR yang semula berada di teritori negatif sejak tahun 2022 sudah kembali berada di teritori positif (**Exhibit 1**). Hal ini mengindikasikan pasar sudah *pricing in* bahwa suku bunga The Fed dapat segera dipangkas dalam jangka pendek. Secara historis, penurunan *yield* UST 2YR biasanya diikuti oleh pemangkasan suku bunga The Fed sehingga tren yang sama diperkirakan dapat kembali terjadi ditengah penurunan *yield* UST 2YR saat ini.
- US Equity Market.** Ditengah optimisme pemangkasan suku bunga The Fed, pasar saham AS justru terkoreksi cukup signifikan dengan DJIA (-2,93%), S&P 500 (-4,25%), dan Nasdaq (-5,77%) dalam sepekan per 6 September 2024 (**Exhibit 2**), performa mingguan terburuk S&P 500 sejak Maret 2023 dan Nasdaq sejak Juni 2022. Hal ini terjadi akibat *risk off sentiment* global ditengah pelemahan data ketenagakerjaan AS yang lebih signifikan. Nasdaq, yang merepresentasikan sektor teknologi AS terkoreksi paling signifikan seiring koreksi pada saham Nvidia (-13,86%) akibat tuntutan monopoli dagang dari *Department of Justice*. Hal tersebut turut memberi sentimen negatif bagi saham-saham teknologi lain (*The Magnificent 7*) yang terkoreksi di kisaran 1,50% – 7,00% dalam periode yang sama.

Exhibit 1: UST 10YR – UST 2YR yield (%)



Source: Bloomberg (6 September 2024)

Exhibit 2: Global Equity Performance WTD (%)



Source: Bloomberg (6 September 2024)

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

9 September 2024

## Bagaimana Dampaknya terhadap BI, IDR, & Pasar Finansial Indonesia ke depannya?

- **BI & IDR.** IDR melanjutkan penguatan dan ditutup di 15.365 per 6 September 2024 akibat pelemahan USD Index ditengah meningkatnya optimisme pemangkasan suku bunga The Fed dan cadangan devisa Indonesia Agustus 2024 yang naik ke USD 150,20 miliar (*prev.* USD 145,40 miliar). Hal tersebut membuka ruang bagi BI untuk mulai memangkas suku bunga, terlebih ketika The Fed sudah mulai memangkas suku bunga. Tim ekonom BCA memperkirakan pemangkasan suku bunga BI sebesar 25 - 50 bps FY2024.
- **Indonesian Bond Market.** *Yield* FR 10YR turun ke 6,61% per 6 September 2024 meskipun asing kembali mencatatkan *outflow* di pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 1,92 triliun dalam sepekan per 6 September 2024. Penurunan *yield* FR lebih ditopang oleh *demand* domestik yang solid terutama dari investor institusi non-bank (*mutual fund*, asuransi, dan dana pensiun) dan ritel yang kepemilikannya naik sebesar IDR 3,36 triliun dalam periode yang sama. Ke depannya, potensi pemangkasan suku bunga The Fed & BI diperkirakan dapat membuat *yield* FR turun lebih lanjut.
- **Indonesian Equity Market.** Kontras dengan pasar saham global, IHSG justru mencatatkan kenaikan (**Exhibit 2**) dan kembali menyentuh *all time high* di level 7.722 per 6 September 2024. Penguatan IDR serta valuasi IHSG yang masih atraktif dimana *forward P/E* berada di 14,61x (*avg.* 5YR: 17,17x) memicu investor asing untuk mencatatkan *inflow* sebesar IDR 3,26 triliun dalam sepekan per 6 September 2024. Optimisme pemangkasan suku bunga The Fed & BI berpotensi membuat IHSG kembali melanjutkan *rally* ke depannya. Namun, kenaikan IHSG yang sudah signifikan membuat volatilitas dan aksi *profit taking* rentan terjadi dalam jangka pendek. Level *support – resistance* IHSG di 7.500 – 7.750.

### Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah -0,51% dan ditutup di 101,18 per 6 September 2024 seiring dengan rilis data ketenagakerjaan AS yang *mixed* cenderung melemah meningkatkan optimisme pasar terkait pemangkasan suku bunga The Fed. Pelemahan DXY serta *inflow* investor asing ke pasar saham Indonesia membuat IDR menguat 0,58% dan ditutup di 15.365 per 6 September 2024.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 6 bps dan ditutup di 4,67% per 6 September 2024 meskipun CDS 5YR Indonesia naik ke kisaran 71 bps. Penurunan *yield* INDON terjadi seiring dengan penurunan *yield* UST 10YR ke 3,71%.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 2 bps dan ditutup di 6,61% per 6 September 2024 seiring dengan penurunan *yield* UST, penguatan IDR, *outlook* fiskal Indonesia yang *prudent*, serta *demand* investor domestik yang solid. Investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 1,92 triliun.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS kompak terkoreksi dengan DJIA (-2,93%), S&P 500 (-4,25%), dan Nasdaq (-5,77%) per 6 September 2024 akibat *risk off sentiment* pasca rilis data ketenagakerjaan AS yang cenderung melemah serta adanya sentimen negatif dari sektor teknologi seiring koreksi signifikan pada saham NVIDIA.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG naik 0,67% dan ditutup di 7.722 per 6 September 2024 seiring dengan *inflow* investor asing sebesar IDR 3,26 triliun. Sektor yang mencatatkan kenaikan paling signifikan dalam sepekan adalah finansial, *healthcare*, dan properti.

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division

9 September 2024

Per 6 September 2024

### Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.51	(2.80)	(2.00)	6.30
IndoGB 10Y (IDR)	6.61	(2.30)	(2.00)	13.30
IndoGB 20Y (IDR)	6.83	(1.40)	2.50	6.00
IndoGB 5Y (USD)	4.49	(3.00)	(5.10)	(8.70)
IndoGB 10Y (USD)	4.67	(4.70)	(5.80)	(15.10)
IndoGB 30Y (USD)	5.07	(4.80)	(2.60)	5.30
US Treasury 5Y	3.49	(5.18)	(21.75)	(36.19)
US Treasury 10Y	3.71	(1.89)	(19.54)	(17.11)
US Treasury 30Y	4.02	(0.18)	(17.75)	(1.02)
Indo CDS (USD) 5Y	71.43	1.24	4.04	(0.56)

### Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	40,345.41	(1.01)	(2.93)	7.05
S&P 500	5,408.42	(1.73)	(4.25)	13.39
Nasdaq	16,690.83	(2.55)	(5.77)	11.19
FTSE 100 Index	8,181.47	(0.73)	(2.33)	5.80
Euro STOXX 600	506.56	(1.07)	(3.52)	5.75
SSE Composite Index	2,765.81	(0.81)	(2.69)	(7.03)
Nikkei 225	36,391.47	(0.72)	(5.84)	8.75
Hang Seng	17,444.30	-	(3.03)	2.33
Kospi	2,544.28	(1.21)	(4.86)	(4.18)
IDX Composite	7,721.85	0.53	0.67	6.17
Indonesia (LQ45)	950.19	0.68	0.60	(2.10)
Indonesia (IDXSMC)	325.39	(0.11)	0.57	0.33

### Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	101.18	0.07	(0.51)	(0.15)
GBP/USD	1.3129	(0.39)	0.02	3.13
EUR/USD	1.1084	(0.24)	0.33	0.41
AUD/USD	0.6671	(1.04)	(1.39)	(2.07)
NZD/USD	0.6176	(0.77)	(1.17)	(2.26)
USD/JPY	142.30	(0.80)	(2.65)	0.89
USD/HKD	7.7955	0.03	(0.03)	(0.20)
USD/KRW	1,335.00	0.03	(0.21)	3.64
USD/CNY	7.0980	0.13	0.09	(0.03)
USD/SGD	1.3027	0.20	(0.31)	(1.33)
USD/IDR	15,365.00	(0.21)	(0.58)	(0.21)

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,536.26	1.91	4.26	5.34
Consumer Non Cyclical	723.28	0.21	1.67	0.12
Infrastructure	1,652.60	(0.48)	1.44	5.26
Basic Material	1,328.61	(0.20)	(2.10)	1.62
Energy	2,644.91	(0.61)	(0.68)	25.90
Consumer Cyclical	912.37	(0.22)	(0.20)	11.07
Technology	3,304.97	0.27	1.28	(25.49)
Healthcare	1,498.30	0.55	2.33	8.88
Property	737.14	0.27	2.11	3.22
Industrial	1,088.95	(0.65)	0.88	(0.44)
Transportation	1,449.48	0.17	0.08	(9.49)

### World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	67.67	(2.14)	(7.99)	(5.55)
Brent Oil	71.06	(2.24)	(7.63)	(7.76)
Gold	2,497.41	(0.77)	(0.24)	21.06
Natural Gas	2.28	0.93	6.96	(9.51)
Coal	141.50	0.35	(3.21)	(3.35)
Nickel	15,664.10	(1.18)	(5.58)	(4.69)
Copper	401.45	(1.55)	(3.15)	3.19
CPO	3,980.00	(1.02)	(2.33)	8.68

### Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 6-Sep-24)	1.03	3.26	3.26	31.58
Fixed Income (as of 4-Sep-24)	0.12	(1.92)	(1.92)	19.43

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division






9 September 2024

### Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	2,87
BI Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.172
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,5

\*\* Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

### Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	Core CPI August 2024 (YoY)	3,20%	-	11-Sep-24
	CPI August 2024 (YoY)	2,90%	2,60%	11-Sep-24
	PPI August 2024 (YoY)	2,20%	-	12-Sep-24
	Fed's Balance Sheet	USD 7,133B	-	13-Sep-24
 EU	ECB Interest Rate Decision September 2024	4,25%	4,00%	12-Sep-24
	Industrial Production July 2024 (YoY)	-3,90%	-2,70%	13-Sep-24
 Japan	GDP Q2-2024 (YoY)	-2,40%	3,10%	9-Sep-24
	PPI August 2024 (YoY)	3,00%	2,80%	12-Sep-24
	Industrial Production July 2024 (MoM)	-4,20%	2,80%	13-Sep-24
 China	CPI August 2024 (YoY)	0,50%	0,70%	9-Sep-24
	PPI August 2024 (YoY)	-0,80%	-1,50%	9-Sep-24
	Trade Balance August 2024	USD 84,65B	USD 82,10B	10-Sep-24
	Industrial Production August 2024 (YoY)	5,10%	4,70%	14-Sep-24
	Retail Sales August 2024 (YoY)	2,70%	2,50%	14-Sep-24
 Indonesia	Chinese Unemployment Rate August 2024	5,20%	5,20%	14-Sep-24
	Motorbike Sales August 2024 (YoY)	26,00%	-	9-Sep-24
	Car Sales August 2024 (YoY)	-7,90%	-	9-Sep-24
	Consumer Confidence August 2024	123,40	-	9-Sep-24
	Retail Sales July 2024 (YoY)	2,70%	-	10-Sep-24

\*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

# Weekly Market Overview

Wealth Management Division

9 September 2024

## Glossary

- Cadangan devisa: aset yang dimiliki oleh bank sentral atau otoritas moneter untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional.
- *Consumer Price Index (CPI)*: indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang menggambarkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di suatu negara.
- *Forward price to earnings ratio (forward P/E)*: rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan kedepan.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Nonfarm payrolls*: data tingkat ketenagakerjaan AS diluar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- *Resistance*: level dimana harga saham berhenti mengalami kenaikan.
- *Risk off sentiment*: istilah yang menggambarkan bahwa pasar pesimis dengan prospek perekonomian sehingga mengurangi risiko investasinya.
- *Support*: level dimana harga saham berhenti mengalami penurunan.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

**SOURCE:** Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

**EDITOR:** Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.